

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil penelitian yang telah ditemukan di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab anak putus sekolah di Desa Pinaling Minahasa Selatan yaitu: faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang timbul dari diri sendiri contohnya: minat belajar siswa yang kurang, memiliki sifat pemalu dan untuk faktor eksternal faktor yang timbul dari luar diri yaitu: faktor pergaulan
2. Adanya sinergitas dalam menjalankan tanggung jawab baik dari pihak orang tua dan sekolah pihak sekolah juga memberikan nasehat dan motivasi kepada anak tersebut untuk bersekolah lagi, guru PAK juga menjalankan tanggung jawabnya dengan memberikan konselor kepada anak tersebut bahkan memberikan penguatan iman kepada anak yang putus sekolah begitu juga dengan orang tua yang selalu menasehati dan selalu berusaha untuk anaknya kembali bersekolah. Pemerintah juga mengadakan sosialisasi untuk anak putus sekolah dan menyediakan sekolah paket gratis.

B. Saran

1. Untuk sekolah, sebaiknya lebih berusaha menjalankan tanggung jawab baik sebagai kepala sekolah dan guru-guru agar tidak terjadi masalah-masalah dalam pendidikan seperti masalah anak putus sekolah, agar ada penanggulangan mengenai masalah ini, harus lebih dekat dengan siswa-siswa yang ada, selalu memberikan nasehat bahkan selalu mendengarkan keluhan kesah yang disampaikan oleh siswa.
2. Untuk guru PAK, sebaiknya lebih giat dalam menjalankan tanggung jawab bukan hanya mengajar tetapi juga memberikan konselor dan penguatan iman kepada siswa bahkan selalu berusaha dekat dan terbuka dengan siswa-siswa karena seringkali ada siswa yang memiliki masalah tetapi malu menyampaikan masalahnya sehingga mengambil jalan putus sekolah.
3. Untuk Keluarga, sebaiknya setiap orang tua harus lebih menjalankan tanggung jawab dengan baik, dengan memperhatikan pendidikan anak dan semua yang menjadi keperluan anak juga sebagai orang tua memberikan didikan, orang tua berusaha menanamkan nilai-nilai kristiani dalam, diri anak agar anak bisa lebih dekat dengan Tuhan dan tidak melakukan apa yang salah, serta memotivasi dan mendukung hal positif yang dilakukan oleh anak.juga orang tua harus lebih mengawasi pergaulan anak agar anak tidak mengalami putus sekolah.

4. Lembaga IAKN adalah tempat untuk menambah berbagai ilmu pengetahuan serta keterampilan yang terkait dengan nilai-nilai moral, serta mampu bertanggung jawab dalam tugas dan panggilan Tuhan. Untuk lembaga IAKN agar dapat menghasilkan calon-calon guru Pendidikan Agama Kristen yang dapat bertanggung jawab dalam tugas sebagai pendidik dan juga pengajar serta mendidik, membimbing peserta didik untuk memiliki berkarakter yang baik untuk kehidupan yang selanjutnya.